

Pembinaan Edukasi Finansial melalui Budaya Menabung Sejak Dini di PAUD Umi Fatimah Kabupaten Rembang

Financial Education through a Culture of Savings from an Early Age in PAUD Umi Fatimah in Rembang Regency

¹Nurma Gupita Dewi, ¹Hetty Muniroh, ¹Siti Alliyah

¹Program Studi Akuntansi, Universitas YPPI Rembang

Korespondensi: N.G. Dewi, nurmagupita46@gmail.com

Naskah Diterima: 23 Desember 2021. Disetujui: 31 Juli 2022. Disetujui Publikasi: 13 Desember 2022

Abstract. Children grow up in an increasingly complex world and must take responsibility for their financial future. It is important to teach financial literacy to children as early as possible. Financial literacy for children is about ensuring that they are educated to manage their finances. This Community Service Program aims to provide guidance related to financial education and the culture of saving for children at PAUD Umi Fatimah, Kabongan Kidul Village, Rembang Regency. This activity is carried out with an interactive and communicative method of delivering material so that children are more interested in listening to the socialization provided. In addition to giving the material, this activity is accompanied by making crafts in the form of a piggy bank which will later be used to save the children. The results of this community service activity are that children can add insight into financial literacy, foster an interest in saving from an early age and educate children to be wiser in using money.

Keywords: *Financial education, saving culture, financial literacy.*

Abstrak. Semakin kompleksnya perkembangan dunia sekarang ini menuntut anak-anak harus mulai bertanggungjawab atas masa depan keuangannya. Penting untuk mengajarkan literasi keuangan sejak dini. Literasi keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa anak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembinaan terkait edukasi finansial dan budaya menabung sebagai upaya untuk peningkatan literasi keuangan pada anak-anak di PAUD Umi Fatimah Desa Kabongan Kidul Kabupaten Rembang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi yang interaktif dan komunikatif sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dalam mendengarkan sosialisasi yang diberikan dan mampu memahami materi yang diberikan. Kegiatan ini juga disertai kegiatan membuat hasta karya berupa celengan yang nantinya digunakan sebagai sarana menabung anak-anak. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak dapat menambah wawasan mengenai literasi keuangan, menumbuhkan minat menabung sejak dini serta mendidik anak-anak untuk lebih bijak dalam menggunakan uang.

Kata Kunci: *Edukasi finansial, budaya menabung, literasi keuangan.*

Pendahuluan

Berdasarkan survei OJK tahun 2019, literasi keuangan di Indonesia masih dalam kategori rendah sebesar 38,3%. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk

membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil tindakan efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang saat ini dan di masa depan (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019). Dalam masyarakat yang semakin kompleks, literasi keuangan secara luas dipandang sebagai hal yang esensial, dan menjadi sebuah bagian tak terpisahkan dari pendidikan sekarang ini. Perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab dan keterampilan keuangan yang buruk adalah penyebab utama munculnya hutang, tidak hanya di kalangan orang dewasa, tetapi juga di kalangan anak-anak yang merupakan kelompok yang sangat rentan (OECD, 2019). Tingkat literasi keuangan di Indonesia dinilai masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa Negara lainnya. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan tahun 2019 adapun tingkat literasi keuangan untuk Provinsi Jawa Tengah masih masuk dalam kategori rendah sebesar 47,38%. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga masih belum merata diberbagai daerah. Mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anak adalah cara terbaik untuk meningkatkan kemampuan keuangan untuk membantu mereka menjadi individu mandiri yang dapat mencapai stabilitas keuangan.

Berbagai penelitian membuktikan bahwa peningkatan keterampilan keuangan anak dimulai sejak dini (Rapih, 2016; Ariyani, 2018; Saputra & Susanti, 2021). Pengenalan pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan mengajarkan supaya anak terbiasa untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar di kemudian hari. Akan tetapi, pengetahuan literasi keuangan ini tidak diberikan sejak dini sehingga menyebabkan ketika dewasa tidak mampu mengelola aset pribadi yang dimiliki dengan baik (Yuwono, 2020).

Kegiatan pengabdian kali ini berada di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Umi Fatimah yang berlokasi di Desa Kabongan Kidul Kabupaten Rembang. Mayoritas anak-anak di PAUD Umi Fatimah belum mengenal akan budaya menabung. Padahal literasi dan edukasi menabung ini sangat penting bagi anak usia dini. Hal ini dikarenakan edukasi akan budaya menabung ini akan membentuk perilaku dan kebiasaan keuangan anak ketika nantinya memasuki usia dewasa, sehingga mereka akan terbiasa untuk bijak dalam menggunakan uang. Salah satunya dengan memperkenalkan kegiatan menabung, peran guru sangat diperlukan dalam memfasilitasi anak untuk mengenal kegiatan ini (Dhieni dkk., 2021).

Program peningkatan pemahaman literasi keuangan melalui edukasi finansial dan budaya menabung ini bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman sejak dini mengenal budaya menabung bagi anak-anak PAUD Umi Fatimah. Mempelajari dasar-dasar dasar kecakapan finansial dapat dimulai dengan mengajak anak akan pentingnya uang dan memotivasi untuk menabung sejak dini. Menabung dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter anak. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk diterapkan pada individu agar anak-anak tersebut tidak salah dalam mengambil keputusan terkait keuangannya. Adanya literasi keuangan ini dapat membantu anak-anak untuk kehidupannya di masa depan karena sebagai orang dewasa pasti ada masalah keuangan bagi setiap individu. Adapun cara untuk mengenalkan masalah keuangan kepada anak bukan dengan langsung mengenalkan pada produk-produk keuangan tetapi lebih mendasarkan lagi dengan menjelaskan definisi dan manfaat uang terlebih dahulu.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan edukasi finansial pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Umi Fatimah yang beralamat di Jalan Pahlawan Desa Kabongan Kidul Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan September-Desember 2021.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran kegiatan ini melibatkan anak-anak di PAUD Umi Fatimah yang berjumlah 11 orang. Adapun pembatasan peserta ini dilakukan demi mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Metode Pengabdian. Untuk meningkatkan pemahaman budaya menabung maka dilakukan 2 kegiatan yaitu sosialisasi dan membuat hasta karya.

1. Sosialisasi edukasi finansial

Anak-anak diberikan wawasan serta pemahaman mengenai pendidikan finansial serta pentingnya menabung sejak dini dengan pemaparan materi dan video yang menarik dan interaktif. Materi yang diberikan juga diharapkan bisa dijadikan referensi media pembelajaran PAUD kedepannya.

2. Membuat hasta karya berupa celengan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara membuat celengan dari kaleng bekas supaya dijadikan sarana untuk menabung. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas anak serta menumbuhkan motivasi menabung sejak dini

Indikator Keberhasilan. Adapun yang menjadi indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian yakni adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai mata uang, budaya menabung dan edukasi finansial lainnya. Diharapkan 70% anak-anak mampu memahami materi yang diberikan. Selain itu, adanya kegiatan membuat celengan dari kaleng bekas diharapkan dapat menumbuhkan motivasi menabung sejak dini bagi anak PAUD Umi Fatimah. Siswa mampu membuat hasta karya minimal 70% dari seluruh peserta. Apabila ada 30% yang tidak mampu membuat hasta karya celengan maka kegiatan pengabdian tetap dianggap berhasil.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dilakukan dengan memberikan kuis tanya jawab akan materi yang diajarkan guna mengecek pemahaman anak-anak akan materi yang telah diberikan. Kegiatan diawali dengan memberikan *pre test* kepada peserta pelatihan yang kemudian dilanjutkan dengan *post test* setelah penyampaian materi literasi keuangan guna menilai perbedaan sebelum dan sesudah penyampaian materi yang diberikan. Apabila terdapat peningkatan nilai menunjukkan peningkatan pemahaman materi yang diberikan. Instrumen evaluasi kuis ini berupa pertanyaan dimana peserta harus menjawab pertanyaan yang diberikan dengan memilih jawaban yang paling tepat dari beberapa alternatif pilihan jawaban.

Hasil dan Pembahasan

A. Sosialisasi Edukasi Finansial

Kegiatan ini berupa sosialisasi dan pemaparan materi mengenai edukasi finansial dan pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun karakter serta membentuk kebiasaan keuangan anak yang baik kedepannya. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Ibu Wulan Suryandani, SE., MM yang menyampaikan materi mengenai pengenalan mata uang, pengertian menabung dan manfaat menabung. Selama kegiatan juga diselingi dengan permainan interaktif untuk menarik fokus anak dalam mendengarkan pemaparan narasumber. Anak-anak diajarkan serta memberikan memotivasi pada mereka dengan memberikan contoh dan manfaat apabila rajin menabung. Sosialisasi edukasi finansial ini tidak hanya terkait dengan pengelolaan uang, tetapi juga termasuk nilai dan norma yang dapat mendukung pengembangan sikap keuangan pada anak-anak. Kegiatan ini selaras dengan upaya dalam mendukung program pemerintah tentang edukasi keuangan sejak dini, sehingga membantu anak-anak untuk menumbuhkan semangat menabung sejak kecil serta memahami penggunaan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.

Pada kegiatan ini diketahui pula bahwasanya masih rendahnya tingkat pemahaman anak-anak akan manfaat uang dan menabung bagi mereka. Hal ini dikarenakan mereka tidak paham pentingnya uang dan tabungan, tidak memiliki tabungan, menghabiskan seluruh uang saku yang dimiliki. Hanya terdapat 3 anak dari total 11 anak yang mengetahui tentang menabung yang diajarkan oleh orang tuanya. Sementara yang lain belum pernah diajarkan orang tuanya sebelumnya, selain itu disekolah juga belum pernah diberikan pemahaman akan menabung.



Gambar 2. Sosialisasi edukasi finansial

B. Kegiatan Membuat Hasta Karya Celengan

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan anak-anak dalam melakukan kegiatan menabung dengan membuat sebuah hasta karya yaitu celengan yang terbuat dari kaleng bekas. Celengan ini bertujuan untuk sarana menabung sekaligus memotivasi anak agar rajin menabung. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk belajar menyisihkan uang jajannya. Anak-anak sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini dikarenakan diselingi dengan kegiatan membuat dan menghias celengan yang berbentuk lebah. Selain itu kegiatan ini juga mengedukasi anak bahwa kaleng bekas yang tidak terpakai dapat didaur ulang menjadi barang yang lebih bernilai sehingga dapat meningkatkan pula kreatifitas anak-anak.

Program pengabdian ini juga mengajarkan anak-anak tentang makna sebenarnya menabung yakni menyisihkan uang saku mereka untuk dapat ditabungkan kedalam celengan yang sudah dibuat. Secara umum pelaksanaan kegiatan membuat celengan dari kaleng bekas ini berjalan lancar. Hampir 70% peserta kegiatan berhasil membuat hasta karya celengan dengan baik.



Gambar 3. Membuat kreasi celengan



Gambar 4. Hasil kreasi celengan

D. Keberhasilan Kegiatan

Adapun dalam kegiatan pengabdian ini luaran yang dihasilkan diantaranya:

Tabel 1. Hasil luaran kegiatan pengabdian

No.	Jenis Luaran.	Indikator Capaian.
1.	Pendidikan edukasi finansial menabung pada anak sejak dini	<p>a. Peningkatan hasil nilai <i>post test</i> dan <i>pre test</i> terkait materi yang diberikan sekitar 40%. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian.</p> <p>b. Materi yang diberikan dapat dijadikan referensi media pembelajaran PAUD kedepannya.</p>
2.	Membuat hasta karya berupa celengan hasil kreasi sebagai sarana menabung bagi anak	70% dari seluruh peserta mampu membuat hasta karya celengan, dimana kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat positif pada anak-anak di PAUD Umi Fatimah akan pentingnya menabung sejak usia dini. Tingkat pemahaman anak-anak PAUD Umi Fatimah mengenai pemahaman budaya menabung meningkat dan telah mencapai indikator yang ditetapkan termasuk membuat hasta karya celengan sebagai sarana menabung. Melalui kegiatan budaya menabung ini dapat menjadi metode guna mulai untuk mengenalkan dan membiasakan anak-anak menumbuhkan kebiasaan rajin menabung sejak dini, sehingga diharapkan nantinya dapat pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas YPPI Rembang yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga penyusun sampaikan kepada bapak/ibu pengelola PAUD Umi Fatimah yang sudah berkenan untuk menjadi mitra pengabdian kali ini.

Referensi

- Ariyani D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yin Yang*. Vol. 13 No.2, hlm. 175-190.
- Dhieni, N., Fridani, L., Muis, Z. Z. R., dan Suharti. (2021). Pelatihan Merancang Kegiatan dan Alat Permainan Edukatif untuk Matematika Awal. *Jurnal Panrita Abdi*, Vol. 5 No. 2, hlm. 129-136.
- Hafitah, S. Y. dan A. W. Sakti. (2021). Introducing of Financial Literacy in Shaping Saving Behavior in Elementary School Students. *Indonesian Journal in Multidiciplinary Research*, Vol. 2 No. 1, hlm. 57-62.
- OECD, (2019). *PISA 2018 Financial Literacy Framework*. OECD Publishing.
- Rapah, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak: Mengapa dan Bagaimana. *Scholaria*. Vol. 6 No. 2, hlm. 14-28.
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Procceding SNK UMSU*.
- Saputra, Jumadil dan Dwi Susanti. (2021). A Study of Several Financial Literacy Teaching Methods for Children. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, Vol. 1 No. 2, hlm. 7-10.
- Yasid, M. (2019). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat. *Tazkia*.
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi*. 3(2), 1419-1420.
- www.ojk.ac.id diakses pada 1 Agustus 2021 pukul 12.25

Penulis:

Nurma Gupita Dewi, Program Studi Akuntansi, Universitas YPPI Rembang. E-mail: nurmagupita46@gmail.com

Hetty Muniroh, Program Studi Akuntansi, Universitas YPPI Rembang.

Siti Alliyah, Program Studi Akuntansi, Universitas YPPI Rembang.

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Dewi, N.G., Muniroh, H., & Alliyah, S. (2023). Pendampingan Edukasi Finansial melalui Budaya Menabung Sejak Dini di PAUD Umi Fatimah Kabupaten Rembang. *Jurnal Panrita Abdi*, 7(1), 154-159.